

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN DAN SALURAN
PEMASARAN MADU HASIL BUDIDAYA DI DESA
DANAU LAMO KECAMATAN MARO SEBO
KABUPATEN MUARO JAMBI**

***ANALYSIS OF MARKETING EFFICIENCY AND
MARKETING CHANNELS OF CULTIVATED
HONEY IN DANAU LAMO VILLAGE
MARO SEBO SUBDISTRICT
MUARO JAMBI REGENCY***



**Sabrina Andratysani
05011382126187**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

SABRINA ANDRATYSANI. Analysis Of Marketing Efficiency And Marketing Channels Of Cultivated Honey In Danau Lamo Village Maro Sebo Subdistrict Muaro Jambi Regency (Supervised by **LIFIANTHI**).

Danau Lamo Village, located in Maro Sebo Subdistrict, Muaro Jambi Regency, is one of the regions with significant potential for honey beekeeping. However, one of the main challenges in developing honey farming in this region is the dynamic nature of marketing channels, which can significantly impact farmers' profits. This study aims to This study aims to: (1) identify and describe the marketing channel patterns for honey, (2) analyze the level of marketing efficiency and farmer's share received by honey producers, and (3) evaluate the marketing efficiency of each distribution channel. The research was conducted from December 2024 to April 2025 using a survey method in Danau Lamo Village. Respondents were selected through snowball sampling and purposive sampling, with a total of 12 honey bee farmers and 2 MSME actors. Data were analyzed descriptively using tabulation and mathematical calculations via Microsoft Excel. The results showed that there are three honey marketing channels: Channel I (producer–consumer), Channel II (producer–collector–consumer), and Channel III (producer–MSME–consumer). Channel I had a marketing margin of Rp5,000 with a farmer's share of 88%, Channel II had Rp15,000 with 63%, and Channel III consisted of MSME 1 with Rp120,000 (20%) and MSME 2 with Rp55,000 (35%). The marketing efficiency values were 12% for Channel I, 13,33% for Channel II, and 22,61% for MSMEs 1 and 22,59% for MSMEs 2 in Channel III. All three channels are categorized as efficient based on their calculated marketing efficiency.

Keywords: farmer's share, bee, honey, marketing channel, marketing efficiency

RINGKASAN

SABRINA ANDRATYSANI. Analisis Efisiensi Pemasaran dan Saluran Pemasaran Madu Hasil Budidaya di Desa Danau Lamo, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi (Dibimbing oleh **LIFIANTHI**).

Desa Danau Lamo yang terletak di Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi cukup besar dalam usaha budidaya lebah madu. Namun, salah satu tantangan utama dalam pengembangan usaha budidaya lebah madu di daerah ini adalah sifat saluran pemasaran yang dinamis, yang dapat berdampak signifikan terhadap keuntungan petani. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi dan mendeskripsikan pola saluran pemasaran madu, (2) menganalisis tingkat efisiensi pemasaran dan *farmer's share* yang diterima produsen madu, dan (3) mengevaluasi efisiensi pemasaran masing-masing saluran distribusi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 sampai dengan April 2025 dengan menggunakan metode survei di Desa Danau Lamo. Responden dipilih melalui *snowball sampling* dan *purposive sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 12 orang petani lebah madu dan 2 orang pelaku UMKM. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tabulasi dan perhitungan matematis melalui Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga saluran pemasaran madu, yaitu Saluran I (produsen-konsumen), Saluran II (produsen-pengumpul-konsumen), dan Saluran III (produsen-UMKM-konsumen). Saluran I memiliki margin pemasaran sebesar Rp5.000 dengan *farmer's share* sebesar 88%, Saluran II sebesar Rp15.000 dengan *farmer's share* sebesar 63%, dan Saluran III yang terdiri dari UMKM 1 sebesar Rp120.000 (20%) dan UMKM 2 sebesar Rp55.000 (35%). Nilai efisiensi pemasaran pada Saluran I adalah 12%, Saluran II sebesar 13,33%, dan UMKM 1 sebesar 22,61% serta UMKM 2 pada Saluran III sebesar 22,59%. Ketiga saluran tersebut masuk dalam kategori efisien berdasarkan hasil perhitungan efisiensi pemasarannya.

Kata kunci: efisiensi pemasaran, *farmer's share*, lebah, madu, saluran pemasaran

SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN DAN SALURAN PEMASARAN MADU HASIL BUDIDAYA DI DESA DANAU LAMO KECAMATAN MARO SEBO KABUPATEN MUARO JAMBI

**Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Sabrina Andratysani
05011382126187**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN DAN SALURAN
PEMASARAN MADU HASIL BUDIDAYA DI DESA
DANAU LAMO KECAMATAN MARO SEBO
KABUPATEN MUARO JAMBI

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Sabrina Andratysani
05011382126187

Indralaya, Juni 2025
Pembimbing



Dr. Ir. Lifianthi, M.Si
NIP. 196806141994012001

Mengetahui,

Dean Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim. M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Efisiensi Pemasaran dan Saluran Pemasaran Madu Hasil Budidaya Di Desa Danau Lamo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi” oleh Sabrina Andratysani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juni 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.

Panitia

(.....)

NIP. 199708122023212024

2. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

Penguji

(.....)

NIP. 196609031993031001

3. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.

Pembimbing

(.....)

NIP. 196806141994012001

Indralaya, Juni 2025

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabrina Andratysani

NIM : 05011382126187

Judul : Analisis Efisiensi Pemasaran dan Saluran Pemasaran Madu Hasil
Budidaya di Desa Danau Lamo Kecamatan Maro Sebo
Kabupaten Muaro Jambi

Menyatakan bahwa data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Sabrina Andratysani

RIWAYAT HIDUP

Sabrina Andratysani, dan biasa di panggil Sabrina, lahir pada 22 Oktober 2003, di Kota Jambi, Jambi. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, dari Bapak Riko dan Ibu Anna. Alamat dari penulis yaitu di Mayang Mangurai, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi, Provinsi Jambi.

Pendidikan Penulis memulai Pendidikan Kanak-kanak di TK Yufanti lulus pada 2008, lalu menempuh Sekolah Dasar (SD) di Sdi Al-Falah Kota Jambi pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2015, setelah lulus SD penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Smpn 01 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2018, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Sman 1 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2021. Sekarang penulis melanjutkan Pendidikan Tinggi sebagai Mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat Berkat, Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul ‘Analisis Efisiensi Pemasaran dan Saluran Pemasaran Madu Hasil Budidaya di Desa Danau Lamo, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi’. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penyusunan skripsi dan pelaksanaan penelitian program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmatnya serta Kesehatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.
2. Orang tua tercinta penulis yaitu Bapak Riko Mardiansyah dan Ibu Anna Agustina serta kakak tersayang Clarina Juliatuty Pratiwi, yang senantiasa memberikan dukungan berupa motivasi, materi, perhatian dan kasih sayangnya kepada penulis hingga saat ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
4. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan dan saran serta meluangkan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta Pelajaran hidup yang bermanfaat bagi penulis.
6. Staf administrasi, Mbak Dian, Kak Ihsan, dan Kak Ari yang senantiasa membantu dan memberi saran dalam proses pemberkasan.
7. Teman-teman seperjuangan Evi dan Redi yang selalu senantiasa membantu serta mengingatkan penulis dalam proses penyusunan serta memberi dukungan selama kegiatan penelitian dilakukan.

8. Seluruh teman-teman PA yang telah memberikan arahan, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman program studi agribisnis angkatan 2021 yang membantu, menyemangati dan memberikan saran dan dukungan kepada penulis.
10. Kepada seluruh responden di Desa Danau Lamo yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk wawancara dalam pengambilan data penelitian penulis.
11. Seluruh anabul saya, Jojo, Mochi, Brownie, Kimchi, Leju, Puma, Lulu, Ale, dan Mbul yang senantiasa menghibur dan memotivasi saya selama perkuliahan.
12. Kepada diri saya sendiri, terimakasih yang selalu berusaha, tidak patah semangat dan selalu berfikir positif serta percaya diri dalam menghadapi segala hambatan dan tantangan yang dilalui, berhenti ragukan dirimu dan yakinlah akan langkah kedepannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penyusunan skripsi ini, oleh Karena itu kritik dan saran sangat diharapkan agar penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.

Palembang, Juni 2025

Sabrina Andratysani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan penelitian.....	3
1.4. Kegunaan penelitian.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Lebah <i>Apis mellifera</i>	5
2.1.2. Saluran Pemasaran	5
2.1.3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	7
2.1.4. Margin Pemasaran.....	8
2.1.5. <i>Farmer's Share</i>	8
2.1.6. Efisiensi Pemasaran	8
2.2. Model Pendekatan.....	10
2.3. Hipotesis.....	11
2.4. Batasan Operasional.....	13
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1. Keadaan Umum Desa Danau Lamo	19
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Adminitrasi	19
4.1.2. Prasarana Umum yang Ada.....	19
4.1.3. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin.....	20

	Halaman
4.1.4. Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	20
4.1.5. Jumlah Penduduk berdasarkan umur	21
4.1.6. Jumlah Penduduk berdasarkan mata pencarian	22
4.2. Karakteristik Produsen	23
4.2.1. Tingkat Pendidikan Produsen	23
4.2.2. Umur	24
4.2.3. Pengalaman Berusahatani	24
4.2.4. Luas Lahan	25
4.2.5. Jumlah Kotak Lebah	25
4.2.6. Jumlah Tanggungan	26
4.3. Identitas Pengepul	27
4.4. Identitas UMKM	27
4.4.1. Profil UMKM.....	27
4.4.2. Volume Penjualan UMKM	28
4.5. Analisis Pemasaran	30
4.5.1. Pola Saluran Pemasaran	30
4.5.2. Margin Pemasaran.....	32
4.6. <i>Farmer's Share</i>	34
4.7. Efisiensi Pemasaran	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Prasarana umum Desa Danau Lamo	19
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	21
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	22
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	22
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Peternak	24
Tabel 4.7. Kelompok Umur Peternak	24
Tabel 4.8. Pengalaman Berusahatani	25
Tabel 4.9. Luas Lahan.....	25
Tabel 4.10. Jumlah Kotak Lebah	26
Tabel 4.11. Jumlah Tanggungan Keluarga Peternak	27
Tabel 4.12. Jenis UMKM, Lama Usaha, dan Jumlah Karyawan.....	28
Tabel 4.13. Volume penjualan UMKM 1 tahun 2024	29
Tabel 4.14. Volume penjualan UMKM 2 tahun 2024	29
Tabel 4.15. Biaya pengolahan pengurangan kadar air madu per 1kg	30
Tabel 4.16. Marjin Pemasaran	33
Tabel 4.17. Biaya Pemasaran Dan Keuntungan.....	34
Tabel 4.18. <i>Farmer's Share</i>	36
Tabel 4.19. Efesiensi Pemasaran.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	10
Gambar 4.1. Pola Saluran Pemasaran Madu di Desa Danau Lamo	30
Gambar 4.2. Pola Saluran Pemasaran I.....	30
Gambar 4.3. Pola Saluran Pemasaran II.....	31
Gambar 4.4. Pola Saluran Pemasaran III	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Karakteristik Produsen/Peternak Lebah Madu	42
Lampiran 2. Karakteristik Pengepul	42
Lampiran 3. Profil UMKM	42
Lampiran 4. Volume Penjualan Madu	43
Lampiran 5. Biaya Proses Pengolahan Pengurangan Kadar Air Madu	43
Lampiran 6. Margin, Biaya Pemasaran dan Keuntungan	44
Lampiran 7. <i>Farmer's Share</i>	45
Lampiran 8. Efisiensi Pemasaran	45
Lampiran 9. Dokumentasi Lapangan	46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan usaha budidaya madu, yang didorong oleh keberagaman sumber daya hutan yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan bagi lebah. Produk hasil hutan bukan kayu (HHBK) ini, apabila dikelola secara berkelanjutan, dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, sekaligus mendukung pelestarian hutan. Dengan pengelolaan hutan yang berkelanjutan, produksi madu tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi tetapi juga berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Salah satu contoh penerapan tersebut dapat ditemukan di Kabupaten Muaro Jambi, di mana budidaya madu telah menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat lokal (Tamin *et al.*, 2021).

Madu telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai produk hutan dengan berbagai manfaat, seperti suplemen kesehatan, bahan kecantikan, antioksidan, obat luka, serta bahan baku dalam industri makanan dan minuman (Hidayat *et al.*, 2024). Potensi pengembangan industri madu di Indonesia sangat besar, baik untuk pasar domestik maupun internasional. Selain itu, madu juga semakin diminati oleh konsumen global yang semakin peduli dengan gaya hidup sehat dan produk alami.

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi besar untuk budidaya madu adalah Provinsi Jambi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022), Provinsi Jambi memiliki luas wilayah sekitar 2.098.535 hektar, yang sebagian besar terdiri dari hutan tropis dengan keanekaragaman flora yang sangat kaya. Hutan-hutan ini menyediakan sumber pakan yang melimpah bagi lebah.

Di Provinsi Jambi, budidaya madu semakin berkembang seiring dengan peralihan sebagian petani karet menjadi peternak lebah. Hal ini menunjukkan bahwa budidaya madu tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada konservasi alam, karena lebah membutuhkan tumbuhan penghasil nektar dan polen untuk kelangsungan hidupnya. Madu yang dihasilkan

oleh lebah budidaya jenis *Apis mellifera*, berasal dari nektar bunga (floral nectar) maupun bagian tanaman lainnya (ekstra floral) (Gumilar *et al.*, 2024).

Salah satu daerah di Kabupaten Muaro Jambi yang memiliki potensi besar dalam budidaya madu adalah Desa Danau Lamo. Desa ini terletak di wilayah yang kaya akan hutan tropis, yang menyediakan beragam jenis tanaman akasia dan bunga sawit sebagai sumber pakan lebah. Di Desa Danau Lamo, banyak peternak madu yang mengembangkan usaha ini sejak tahun 2000-an. Dalam 5 sampai 10 tahun terakhir, budidaya madu di daerah ini berkembang pesat. Peternak di Desa ini banyak membudidayakan lebah madu berjenis *Apis mellifera* yang ditenakkan di lahan sekitaran kelapa sawit. Dengan hadirnya peternak, terbentuklah hubungan mutualisme antara peternak lebah madu dan pemilik sawit (Rifai, dalam Setiawan *et al.*, 2021).

Peternak madu di Desa Danau Lamo menghasilkan berbagai jenis madu, salah satunya madu akasia. Keunikan madu yang dihasilkan di Desa Danau Lamo terletak pada rasa manis yang sedikit asam dan warna madu yang merah kehitaman. Hal ini disebabkan oleh lokasi peternakan yang dikelilingi oleh tanaman akasia dan kelapa sawit, serta adanya tanah gambut di sekitar lahan. Nektar dari tanaman akasia yang diolah oleh lebah menghasilkan madu gelap, dipengaruhi oleh air gambut yang memiliki warna merah kecoklatan dan pH yang rendah (<4). Gambut juga memiliki kadar air yang sangat tinggi, sekitar 200-400%, yang memberikan karakter khas pada madu, baik dari segi warna maupun rasa. Madu ini kaya akan vitamin C, karbohidrat, dan polifenol, yang memiliki manfaat untuk Kesehatan (PT Cipta Lebah Berkah, n.d.).

Berdasarkan wawancara Ketua Asosiasi Peternak Madu Jambi (2024), produksi madu di Desa Danau Lamo menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, peternak madu di desa ini berhasil memanen sekitar 10,3 ton, dan jumlah itu meningkat menjadi 11,8 ton pada tahun 2021, serta 16,9 ton pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023, produksi kembali menurun menjadi sekitar 10,3 ton. Dengan potensi yang sangat besar, baik dari sisi kualitas dan keunikan karakteristik madu yang dihasilkan serta peluang pasar yang semakin berkembang, budidaya madu di Indonesia khususnya

di Provinsi Jambi dapat menjadi sektor yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada ekonomi nasional.

Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Para peternak madu di Desa Danau Lamo masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal pemasaran yaitu keterbatasan akses pasar, adanya kesenjangan harga produsen dengan harga yang dibayar konsumen akhir. Menurut Farid dalam Sundoro (2024) Salah satu tantangan utama dalam meningkatkan kesejahteraan peternak madu adalah dinamika saluran pemasaran. Perbedaan harga pada berbagai tahapan pemasaran dapat mempengaruhi keuntungan peternak. Hal ini menyebabkan harga jual madu di tingkat petani masih rendah dan tidak sebanding dengan upaya dan kualitas produk yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Efisiensi Pemasaran dan Saluran Pemasaran Madu Hasil Budidaya di Desa Danau Lamo, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi."

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pola saluran pemasaran madu yang ada Di Desa Danau Lamo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi?
2. Berapa besar margin pemasaran dan *farmer's share* yang di terima peternak madu Di Desa Danau Lamo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi?
3. Bagaimana tingkat efisiensi pemasaran madu yang ada Di Desa Danau Lamo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi pola saluran pemasaran madu yang ada Di Desa Danau Lamo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.
2. Mengitung margin pemasaran dan *farmer's share* yang diterima peternak madu Di Desa Danau Lamo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.
3. Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran madu yang ada Di Desa Danau Lamo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dapat diperoleh kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi tambahan bagi pihak akademis maupun non akademis.
2. Bagi peternak lebah madu, penelitian ini diharapkan menjadi informasi dalam meningkatkan keuntungan dengan memilih saluran pemasaran yang efisien untuk kedepannya.
3. Bagi pemerintah daerah, untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan pemasaran dan kesejahteraan peternak terutama di sektor pemasaran produk lokal seperti madu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamiyah, S., & Padji, S. (2003). *Manajemen Pemasaran: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Azmi, N. (2023). *Analisis preferensi kunjungan lebah Apis cerana terhadap beberapa jenis pakan buatan*. Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Luas wilayah Provinsi Jambi dan keanekaragaman flora*. Diakses pada 09 November 2024.
- Farid, M., Sari, D., & Prabowo, H. (2017). Analisis saluran pemasaran madu di Kabupaten X. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 5(2), 45–53.
- Gloag, R., Henson, M., & Brown, M. (2021). Honeybee colony dynamics and their response to environmental change. *Insect Conservation and Diversity*, 14(3), 250–259. <https://doi.org/10.1111/icad.12424>
- Grozinger, C. M., Sharashidze, K., & Johnson, R. M. (2020). Honeybee health and climate change: Implications for pollination and honey production. *Ecological Entomology*, 45(4), 671–681. <https://doi.org/10.1111/een.12847>
- Gumilar, M. S., Halid, I., Purnama, T., Warsono, & Fadjeri, I. (2024). Kualitas madu akasia carpa sebagai bahan dasar potensial untuk obat kumur pada anak. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 5(2), 103–109. <https://doi.org/10.36082/jdht.v5i2.1722>
- Hadiman, O., Setia, B., & Yuniawan, A. (2023). *Analisis saluran pemasaran lebah madu (Studi kasus pada kelompok tani Teratai di Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 10(3), 1–10. <https://jurnal.unigal.ac.id/agroinfoGaluh/article/view/8014/pdf>
- Heryanto, Y., Setiawan, I., & Yuniawan, A. (2021). *Analisis saluran pemasaran madu (Studi kasus di Desa Banjaranyar Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(2), 302. <https://doi.org/10.25157/jimag.v8i2.5012>
- Hidayat, M. T., Wahyurini, E. T., & Sugiono, S. (2024). Strategi pemasaran madu mangrove di Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 295–309. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.12660>
- Ketua Asosiasi Peternak Madu Jambi. (2024, November). Wawancara tentang produksi madu di Desa Danau Lamo.
- Kurniawan, F., & Yuliana, D. (2023). Efisiensi saluran pemasaran dan manajemen strategis pemasaran TBS kelapa sawit di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Agri Sains*, 15(2), 123–135.
- Ladiku, A. T. (2021). *Strategi pemasaran dalam meningkatkan daya saing usaha kecil menengah (UKM): Studi kasus pada usaha telur ayam kampung Salma di Manado*. Universitas IAIN Manado.
- Moritz, R. F. A., & Southwick, E. E. (2007). Bee population dynamics in a

- changing environment. *Apidologie*, 38(6), 335–346.
<https://doi.org/10.1051/apido:2007034>
- Paksi, T. A. E., Aspiranti, T., & Lasmanah. (2024). Pengaruh saluran pemasaran dan brand awareness terhadap keputusan pembelian (Studi kasus pada produk merek madu murni Bhimaristan di Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 2(01), 59–77.
<https://doi.org/10.58812/jekws.v2i01.909>
- Pemerintah Desa Danau Lamo. (2024). *Karakteristik Penduduk Desa Danau Lamo*. Diakses dari <https://dantulamo.desa.id/>
- PT Cipta Lebah Berkah. (n.d.). *Profil perusahaan*. Retrieved November 02, 2024, from <https://maduclb.com/>.
- Rader, R., Howlett, B. G., Cunningham, S. A., Westcott, D. A., & Newstrom-Lloyd, L. E. (2016). Increased pollination success by managed honeybees improves yield of agricultural crops. *PLOS ONE*, 11(4), e0152991.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0152991>
- Rahman, N., Djuwendah, E., Heryanto, M. A., & Fatimah, S. (2023). Strategi bauran pemasaran perusahaan madu Ibun di Kota Tangerang. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2), 1734–1751.
<https://jurnal.unigal.ac.id/mimbaragribisnis/article/view/10055/pdf>
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Diundangkan pada tanggal 4 Juli 2008. Tersedia secara daring di <https://peraturan.go.id/uu-no-20-tahun-2008>
- Rifai, R. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi madu di Desa Danau Lamo Kabupaten Muaro Jambi*. Skripsi Magister, Universitas Jambi.
- Rosyidi, D., L. E., Radiati, S., Minarti, M., Mustakim, A., Susilo, F., Jaya, dan A. Azis. 2018. Perbandingan sifat antioksidan propolis pada dua jenis lebah (*Apis mellifera* dan *Trigona* sp.) di Mojokerto dan Batu, Jawa Timur, Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak (JITEK)*, 13.2: 108-117.
- Sartika, W., Hartono, B., Utami, H. D., & Radiati, L. E. (2024). Marketing Margin and Value of Farmer's Share on Rendang Product in Payakumbuh City. *Andalasian Livestock*, 1(1), 84–90.
- Septiadi, D., & Nursan, M. (2024). *Saluran dan Efisiensi Pemasaran Tembakau Virginia di Kabupaten Lombok Tengah*. *Jurnal Pemasaran Agribisnis*, 12(3), 45-59.
- Setiawan, D., Fitri, L. E., Musnaini, M., Dahmiri, D., & Arsa, D. (2021). *Diseminasi hasil budidaya madu lebah bagi meningkatkan produktivitas daya saing produk berbasis e-commerce pada UKM Madu "Dr.Bee" Danau Lamo Kec. Maro Sebo*. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), 9-18.
- Setyawan, D. A. (2014). *Hipotesis Penelitian*. Diakses dari <https://id.scribd.com/doc/217870315/hipotesis-penelitian-2014>.
- Sholeh, M. (2024). *Analisis Saluran, Margin, dan Efisiensi Pemasaran Ternak Sapi di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi, Universitas Jambi.

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sofiah, S. (2022). *Analisis strategi pemasaran pada madu “9Ratu Lebah” untuk meningkatkan daya saing di era digital*. Unissula Repository.
- Sudiyono, A. (2004). *Pemasaran pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sundoro, M. G., Sundari, R. S., & Jakiyah, U. (2024). Analisis saluran pemasaran madu pada UMKM Lebah Madu Murni Al Halif di Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. *Botani: Publikasi Ilmu Tanaman dan Agribisnis*, 1(3), 78–88. <https://doi.org/10.62951/botani.v1i3.97>
- Tamin, R. P., Fazriyas, F., Hamzah, H., Albayudi, A., & Anggraini, R. (2021). PPM Budidaya Lebah Madu Pada Wilayah KPHP Unit XIII Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(1).
- Tuzzahrah, I. (2021). *Saluran dan Margin Pemasaran Gula Kelapa di Desa Nambaru Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong*. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 67-74.
- Widiarti, E., & Kuntadi, A. (2012). *Pengembangan usaha budidaya madu di Indonesia dan peran Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)*. *Jurnal Penelitian Sumber Daya Alam*, 23(4), 123-135.
- Yaqin, N., Much, M., & Muchtar, R. (2019). Analisis saluran pemasaran madu ternak kelompok tani Cahaya Abadi di Desa Kalianget Barat, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep. Dalam *Seminar Nasional Optimalisasi Sumberdaya Lokal di Era Revolusi Industri 4.0* (ISBN: 978-602-50605-8).